

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. K Umur 27 Tahun dengan KEK di TPMB Nilawati Balikpapan

Wulan Murti¹, Ari Widyaningsih²

¹Universitas Ngudi Waluyo, aqilanazhmi@gmail.com

² Universitas Ngudi Waluyo, widyaningsihari89@gmail.com

Korespondensi Email: aqilanazhmi@gmail.com

Article Info	Abstract
<p><i>Article History</i> Submitted, 2024-12-07 Accepted, 2024-12-10 Published, 2024-12-19</p>	<p><i>Continuity of care can be interpreted as continuous care starting from pregnancy, childbirth, newborn care, postpartum care, neonatal care and quality family planning services which, if implemented completely, have proven to have a high leverage in reducing mortality and morbidity rates that have been planned by the government. The purpose of implementing comprehensive midwifery care for pregnant women is expected to find health problems of pregnant women and to find abnormalities and complications that occur so that they can be prevented so as to reduce the morbidity and mortality of mothers and babies. This midwifery care was carried out at TPMB Nilawati, Balikpapan City. After comprehensive midwifery care was carried out on Mrs. K aged 27 years with KEK at TPMB Nilawati, from the mother's pregnancy experiencing KEK, Mrs. K gave birth spontaneously normally on July 7, 2024 with a full-term gestational age, and no complications, giving birth to a baby boy, and Mrs. K chose to follow the family planning (KB) program in the form of three-month injection KB</i></p>
<p><i>Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Normal Childbirth, BBL, Niffas, Family Planning</i></p>	
<p>Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Persalinan Normal, BBL, Nifas, KB</p>	<p>Abstrak Continuity of care dapat diartikan sebagai perawatan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan postpartum, asuhan neonatus dan pelayanan KB yang berkualitas yang apabila dilaksanakan secara lengkap terbukti mempunyai daya ungkit yang tinggi dalam menurunkan angka mortalitas dan morbiditas yang sudah direncanakan oleh pemerintah. Tujuan dari pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif diharapkan dapat menemukannya masalah kesehatan ibu hamil dan dapat menemukan kelainan-kelainan dan komplikasi yang terjadi agar dapat di cegah sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Asuhan kebidanan ini dilakukan di TPMB Nilawati kota Balikpapan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. K usia 27 tahun Dengan KEK di TPMB Nilawati, dari kehamilan ibu mengalami KEK, Ny. K Bersalin secara spontan normal</p>

di tanggal 7 juli 2024 dengan usia kehamilan cukup bulan, dan tidak ada penyulit, melahirkan bayi laki-laki, dan Ny.K memilih untuk mengikuti program keluarga berencana (KB) berupa KB suntik tiga bulan

Pendahuluan

Dalam rangka mempercepat pencapaian target penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, Indonesia memiliki program yang sudah terfokus pada pelayanan kebidanan yang berkesinambungan (Continuity of Care). Continuity of care dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai perawatan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan postpartum, asuhan neonatus dan pelayanan KB yang berkualitas yang apabila dilaksanakan secara lengkap terbukti mempunyai daya ungkit yang tinggi dalam menurunkan angka mortalitas dan morbiditas yang sudah direncanakan oleh pemerintah (Diana, 2017).

Manfaat dari continuity of care yakni dapat menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien, dapat melakukan pelaksanaan asuhan langsung dengan efisien dan aman serta dapat mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan (Trisnawati, 2012).

Informasi data yang diperoleh dari data ibu hamil di PMB Nilawati pada 3 bulan terakhir yaitu mulai dari bulan januari –maret 2024 terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 90 orang, ibu bersalin 60 orang, ibu nifas 60 orang, bayi neonatus 60 orang. Resiko tinggi pada ibu hamil yang terdapat pada 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 6 ibu hamil dengan riwayat SC, 2 ibu hamil dengan riwayat hipertensi, 5 orang dengan KEK dan 1 orang dengan kehamilan kembar. Rata-rata kunjungan ibu hamil, nifas dan bayi/neonatus yang melakukan kunjungan minimal 6 kali pada ibu hamil, ibu nifas melakukan kunjungan minimal 4 kali dan kunjungan bayi minimal 3 kali. Di PMB Nilawati melayani persalinan tangan dan bekerjasama dengan bidan desa yang bekerja di wilayah Puskesmas Prapatan dokter spesialis kebidanan, dan dokter spesialis anak dan tumbuh kembang . Berdasarkan perolehan data diatas melalui pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif diharapkan dapat menumukan masalah kesehatan ibu hamil dan dapat menemukan kelainan-kelainan dan komplikasi yang terjadi agar dapat di cegah sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. K umur 27 th G3P2A0 dengan KEK di TPMB NILAWATI BALIKPAPAN

Metode

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada Ny. K mulai dari asuhan hamil, bersalin, nifas, dan asuhan bayi baru lahir adalah metode *deskriptif*. Jenis laporantugas akhir yang digunakan adalah studi kasus (*casestudy*), yakni melalui suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri.. Laporan studi kasus yang dilakukan adalah asuhan kebidanan yang meliputi, asuhan pada ibu hamil dimulai dari trimester III dengan usia kehamilan 30 minggu 5 hari , kemudian berlanjut ke asuhan ibu bersalin, asuhan pada bayi baru lahir serta asuhan pada ibu nifas, lokasi studi kasus dilakukan di TPMBNilawati , Kota Balikpapan , dan dirumah pasien Kelurahan Kelandasan Ilir. Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai pada tanggal 20 mei 2024 sampai tanggal 15 Agustus 2024.

Subjek yang digunakan adalah asuhan kebidanan berkesinambungan adalah Ny. K umur 27 tahun . Alat-alat pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah format asuhan kebidanan, alat tulis (pena, buku tulis) ,jam, kalender, tensimeter, stetoskop, midline, midline LILA, termometer, timbangan berat badan, doppler, palu patella,

handphone, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, pemeriksaan dan studi dokumentasi.

Hasil Dan Pembahasan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil

Penulis memberikan asuhan kebidanan sejak umur kehamilan Ny. K 30 minggu, pada awal trimester satu Ny K melakukan pemeriksaan USG pada kehamilan, hasil pemeriksaan sudah terlihat kantong kehamilan usia 4-5 minggu. Pada Trimester 3 Ny.K memeriksakan kehamilannya dengan bidan, dengan hasil pemeriksaan dalam kondisi KEK,kehamilan sesuai dengan masa kehamilan, penulis memberikan KIE tentang KEK dan memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada ibu hamil, serta KIE tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan dan memberikan tablet tambah darah

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin

Pada tanggal 06 Juli pukul 11.00 WITA saat umur kehamilan Ny. K 38minggu 5 hari , Ny. L datang ke Bidan Nilawati dengan keluhan keluar lendir darah dari jalan lahir dan disertai perut Kencan- kencang.di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital TD: dalam dengan hasil pembukaan 7 cm, selaput ketuban utuh ,penurunan kepala H3 efismen 65%, memberikan penatalaksanaan persalinan normal.

Pemantauan persalinan dilakukan, pada tanggal 6 Juli pukul 11.00 WIB dan bayi lahir pukul 01.59 WITA secara spontan pervaginam . jenis kelamin bayi laki-laki berat berat 3.000 gram dan panjang badan 48 cm. Pada kehamilan dan persalina ny K berjalan dengan normal , dan asuhan kebidanan kehamilan dan persalinan fisiologis telah dilakukan

Asuhan kebidanan pada ibu nifas

Proses masa nifas Ny. K berjalan dengan normal di hari ke enam, keempat belas dan keempat puluh dua hari Ny.K tidak mengalami keluhan. Pada pemeriksaan yang dilakukan penulis, Ny. K tidak ada tanda bahaya pada masa nifasnya, payudara tidak ada pembengkakan, ASI keluar lancar, lochea keluar sesuai dengan harinya dan involusio pada TFU berangsur-angsur mengecil dan tidak teraba. Selama masa nifas penulis melakukan asuhan yang sudah sesuai dengan kebijakan program nasional pada masa nifas, sehingga di hari keempat puluh dua proses masa nifas Ny. K sudah berakhir dan Ny. K berencana ingin menggunakan KB sutik 3 bulan. Ny. K ingin menggunakan Kb Suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir

Bayi Ny. K lahir secara spontan pervaginam pada tanggal 07 Juli 2024 pukul 01.59 WITA, bayi lahir cukup bulan dengan umur kehamilan 38 minggu 5 hari , berat badan bayi 3000 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala : 32, lingkar dada : 33, gerakan bayi aktif, pada saat lahir bayi langsung menangis, warna tubuh kemerahan, pemeriksaan genitalia terdapat lubang vagina dan uretra, serta adanya penis dan testis. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan KIE, seperti KIE tentang menjaga agar tubuh bayi tetap hangat, imunisasi, ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari. KIE diberikan secara bertahap agar ibu lebih mudah dalam memahami penjelasan yang diberikan, imunisasi, kontrol ulang . Dilihat dari teori dapat diketahui bahwa panjang badan lahir bayi Ny. K normal

Berdasarkan hasil pemantauan penulis pada bayi Ny. K dilakukan sebanyak tiga kali Ny. K tidak mengalami keluhan tentang bayinya, bayinya sehat sampai kunjungan bayi selesai di umur bayi 14 hari. Selama pemantauan penulis memberikan KIE kepada ibu sesuai dengan Kemenkes RI (2014). KIE diberikan secara bertahap agar ibu lebih mudah dalam memahami penjelasan yang diberikan, imunisasi, dan kontrol ulang. Berdasarkan hal diatas penatalaksanaan bayi pada Ny. K sudah sesuai dengan asuhan neonatus normal.



PENGUJIAN IBI KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA			
Pilih pernyataan yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit			
Item	Ya	Tidak	Skor
1. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
2. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
3. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
4. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
5. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
6. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
7. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
8. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
9. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
10. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
11. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
12. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
13. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
14. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
15. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
16. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
17. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
18. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
19. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
20. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
21. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
22. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
23. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
24. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
25. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
26. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
27. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
28. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
29. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
30. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
31. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
32. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
33. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
34. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
35. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
36. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
37. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
38. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
39. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
40. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
41. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
42. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
43. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
44. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
45. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
46. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
47. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
48. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
49. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
50. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
51. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
52. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
53. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
54. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
55. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
56. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
57. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
58. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
59. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
60. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
61. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
62. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
63. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
64. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
65. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
66. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
67. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
68. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
69. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
70. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
71. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
72. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
73. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
74. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
75. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
76. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
77. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
78. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
79. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
80. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
81. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
82. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
83. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
84. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
85. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
86. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
87. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
88. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
89. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
90. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
91. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
92. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
93. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
94. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
95. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
96. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
97. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
98. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
99. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4
100. Ibu/pasien/pasien-pasien yang pernah dirawat di rumah sakit merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang diterima	5	1	4

Asuhan Keluarga berencana atau KB

Ny. K ingin menggunakan Kb Suntik 3 bulan, Menurut Jannah (2017), KB suntik 3 bulan yaitu kontrasepsi hormonal cocok untuk ibu menyusui, boleh digunakan oleh wanita pada tekanan darah <150/900 mmHg, usia reproduksi, nulipara dan yang telah memiliki anak, menyusui dan membutuhkan kontrasepsi yang sesuai, tidak dapat menggunakan kontrasepsi yang mengandung estrogen, sering lupa menggunakan pil kontrasepsi, yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi suntikan progestin wanita hamil atau dicurigai hamil, perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya, tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid terutama amenorea, menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara dan diabetes melitus.

Simpulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. K tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB) . Asuhan persalinan pada Ny.k dilakukan sesuai prinsip APN, dan tidak ada penyulit persalinan dari kala I sampai kala IV.

Asuhan masa nifas dilakukan pada 6 jam pos partum normal samapi 42 hari postpartum , segala pemantauan baik, tidak ada komplikasi masa nifas.

Asuhan neonates diberikan mulai dari KN1 sampai dengan KN3, mulai dari bayi baru lahir sampai berusia 1 bulan, dan tidak ada masalah pada bayi

Dan pada asuhan keluarga berencana, Ny.K berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

Saran

Diharapkan klien dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Keluarga juga dapat diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis, menjalankan peran dan fungsi keluarga untuk tetap mempertahankan kesehatan ibu dan anak.

Mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Bidan diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti.(2015). Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui. Jakarta: Erlangga.
Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). Anemia dalam Kehamilan . Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
Ayuningtyas.(2019). Terapi Komplementer dalam Kebidanan.Yogyakarta.Pustaka Baru Press.

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

- Berghella V. (2016). *Obstetric evidence based guidelines* : Third Edition. CRC
Cunningham, G.2006.Obstetri William vol.1.Jakarta: EGC
- Chew
LC, Verma RP. Fetal Growth Restriction. StatPearls Publishing; 2022 Jan.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562268/>
- Damayanti, I. P., & dkk.(2014). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin dan
Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Asuhan Persalinan Normal. Jakarta :
Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan reproduksi (JNPK- KR)
BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN
- Fitriana.(2018). Asuhan Persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam Asuhan
Kebidanan.Yogyakarta.PT Pustaka Baru.
- Gultom, L., & Hutabarat, J. (2020). ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN.
Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia. Khairoh,
d. (2019). ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN. Surabaya: CV.
Jakad Publishing.
- Marmi. 2016. Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar
- Marmi dan Kukuh Rahardjo. 2015. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Meiharti.(2015). 1000 Hari Pertama Kehidupan. Yogyakarta: CV Budi Utama Munthe, J.
(2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity
of Care). Jakarta: Trans Info Media.